

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Responden pada kelompok yang diberikan edukasi gizi dengan media video TikTok, sebagian besar berusia 17 tahun, sedangkan pada kelompok yang diberikan edukasi gizi dengan media Instagram *Feed* dan kelompok kontrol, sebagian besar berusia 16 tahun. Selain itu, responden dari setiap kelompok sebagian besar mendapatkan informasi mengenai kesehatan bersumber dari media elektronik, serta sebagian besar orang tua responden menempuh pendidikan terakhir hingga tingkat menengah.
- b. Responden pada kelompok video TikTok dan Instagram *Feed* saat sebelum diberikan edukasi gizi, sebagian besar memiliki pengetahuan cukup, dan setelah diberikan edukasi gizi, sebagian besar memiliki pengetahuan baik. Sedangkan responden pada kelompok kontrol, *saat pre-test* dan *post-test* sebagian besar memiliki pengetahuan cukup.
- c. Pada media video TikTok dan Instagram *Feed* yang diberikan, sebagian besar responden menilai desain sangat menarik, warna menarik dan sangat menarik, media sangat mudah diakses, isi materi sangat mudah dipahami, dan materi yang diberikan sangat bermanfaat. Selain itu, sebagian besar responden menilai kualitas suara pada video TikTok sangat terdengar jelas, dan ukuran tulisan pada Instagram *Feed* sangat mudah terbaca.
- d. Ada perbedaan signifikan pada rata-rata pengetahuan tentang anemia defisiensi besi antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media video TikTok dan Instagram *Feed* pada remaja putri kelas X dan XI di SMAN 4 Tangerang, sedangkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata pengetahuan tentang anemia defisiensi besi antara *saat pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol.
- e. Tidak ada perbedaan efektivitas edukasi gizi antara media video TikTok dengan media Instagram *Feed* terhadap tingkat pengetahuan tentang

anemia defisiensi besi pada remaja putri kelas X dan XI di SMAN 4 Tangerang.

V.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini yaitu setelah mendapatkan edukasi gizi, disarankan bagi responden dapat menerapkan informasi yang telah disampaikan. Pada penelitian ini, pemberian edukasi gizi dengan bantuan media dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, sehingga disarankan bagi pemerintah maupun pihak sekolah dapat mengembangkan program edukasi gizi dengan memanfaatkan media sosial yang sedang berkembang saat ini, seperti TikTok dan Instagram. Pengembangan penelitian berikutnya dapat mengkaji variabel lanjutan dari pengetahuan, seperti variabel sikap dan perilaku untuk mengetahui perubahan variabel tersebut setelah diberikan edukasi gizi mengenai anemia defisiensi besi, serta dilakukannya homogenisasi pengetahuan responden pada saat sebelum diberikan edukasi gizi.